

Kota Pangkalpinang yang juga sebagai ibukota Provinsi Bangka Belitung dengan tageline “Kota Beribu Senyuman” dipimpin Walikota DR. Maulan Aklil dan Wakil Walikota Muhamad Sopian, dengan luas wilayah 118 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 217 ribu jiwa, meski perekonomiannya didominasi dari bidang sektor perdagangan dan jasa, namun juga memiliki satu area kawasan pertanian salah satunya berada di Kelurahan Tua Tunu.

Kelurahan Tua Tunu berada disebelah barat memiliki area pertanian tanaman nanas yang cukup luas. Dengan karakteristik penduduknya adalah petani, maka nanas salah satu komoditas favorit ditanami petani di keluarahan tersebut, selain palawija dan tanaman buah manggis.

Salah satu petani yang menekuni bertanam tanaman nanas adalah **ibu Butun**. Ibu yang mempunyai seorang suami dengan 3 (tiga) orang putra putri dan 9 cucu ini memiliki kebun nanas seluas 0,5 hektar



Profesi sebagai petani kebun nanas sudah lama ditekuninya, namun usaha kebun nanas yang dimiliki sekarang baru dijalani sekitar 6 tahun terakhir. Meski demikian menurut Ibu Butun lahan kebun nanas yang berada di Kelurahan Tua Tunu ini bukan miliknya, dia diberi kewenangan keluarganya secara cuma-cuma di lahan tersebut untuk berkebun nanas, agar tanah tersebut terawat sehingga bersih dan bermanfaat.

Ibu Butun, begitulah orang memanggilnya karena waktu masih kecil kulitnya hitam sehingga dipanggil akrab **Butun**.

Di Kota Pangkalpinang khususnya, kata "Butun" itu identik dengan salah satu suku di Indonesia yang mendiami dan bertempat tinggal di Pulau Bangka. Mereka terkenal dan gigih memiliki profesi sebagai nelayan. Mungkin karena mereka kebanyakan berkulit hitam, maka kebiasaan itu apabila ketemu warga atau seseorang yang bukan suku Butun, tapi dengan kulit tubuh hitam sering dipanggil "Butun".



Ibu (bik-bahasa Bangka (bibi) Butun setiap pagi selalu pergi ke kebunnya itu, biasanya kalau ke kebun kerjanya adalah menyiangi rumput dan tentu melihat perkembangan tanaman nanasnya. Menurutnya tanaman nanas yang dikelolanya saat ini sudah berkali-kali panen.



Dengan luas tanah lebih kurang 0,5 hektar yang dikelilingi rumah penduduk ini dapat ditanami sekitar lebih dari 5000 bibit nanas. Kata ibu Butun, untuk memanen nanas mulai dari penanamannya diperlukan sekitar 12 bulan. Sedangkan pemupukan dilakukan setiap 3-4 bulan sekali, gunanya untuk mendapat hasil nanas yang baik dan besar, sehingga dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi. Sementara untuk harga jual menurut ibu Butun tergantung dengan masa panen. Bila panen raya biasanya harga akan anjlok dihargai Rp1000-Rp1500 per buah. Namun bilamana buah nanas terbatas dan berkurang di pasaran, maka harga bisa mencapai Rp5000 - Rp6000 per buahnya. Karena itu kata ibu Butun perlu strategi penanamannya agar menghasilkan panen yang tidak bersamaan agar harga tidak jatuh atau murah.

Ditambahkan ibu Butun, bahwa dengan luas yang ada dia bisa memanen setahun 2-3 kali, karena waktu penanamannya diatur sehingga panen pun tidak serentak. Dia mengakui terkadang juga pernah bersamaan panen raya sehingga harga jauh dari yang diharapkan. Karena itu terpaksa kita lakukan daripada tidak laku, karena kita juga butuh biaya untuk beli pupuk.



Namun demikian kata ibu yang sudah berusia 54 tahun ini, bahwa dia juga pernah merasakan ketika harga nanas sedang tingginya berhubung kurang panen ketika itu. Waktu itu dia sempat menjual harga nanas sebesar Rp 5000,- sehingga bisa mengantongi uang sebesar Rp 5 juta hasil panen nanasnya sebanyak 1000 butir. Namun demikian menurut ibu yang juga bertempat tinggal dekat Masjid Raya Tua Tunu ini juga pernah hanya mengantongi uang Rp 2,5 juta atas hasil panen nanasnya yang waktu itu

berbarengan dengan panen raya sehingga harga jual lebih murah. Tapi kita tetap bersyukur kata ibu yang selalu tersenyum ini.

Selama usaha berkebun ini lanjut ibu Butun, dia tidak pernah mendapat bantuan permodalan atau bibit dan pupuk dari Pemerintah. Kami beli sendiri pupuknya dari hasil jual nanas ini. Alhamdulillah cukup lah untuk biaya hidup kita sehari-hari. ibu Butun hanya berharap kiranya harga nanas tetap tinggi.

## HIDROPONIK WICK SYSTEM ; CARA PALING PRAKTIS PASTI PANEN

Keinginan untuk berkebun sayuran sendiri di sekitar rumah membuat tren menanam secara hidroponik semakin meningkat. Selain bisa menyiasati keterbatasan lahan dan kesibukan sehari-hari, bertanam hidroponik juga sering diklaim “bebas kotor” karena tanaman tidak langsung menyentuh tanah. Apalagi, sayuran yang ditanam menggunakan metode hidroponik biasanya lebih cepat panen dibandingkan dengan sayuran yang ditanam dengan metode konvensional.



Wick system merupakan salah satu jenis sistem hidroponik yang paling mudah diterapkan, bahkan bagi hobiis pemula yang baru mulai menekuni dunia hidroponik. Kepraktisan dan kemudahan sistem ini menjadi pilihan tepat bagi hobiis yang tidak memiliki banyak waktu untuk merawat tanaman dan memiliki keterbatasan lahan di rumah.

# SETAMAN SENIN PUSTAKA TANAMAN

Buku ini membahas berbagai keunggulan wick system dan cara merakitnya. Dilengkapi pula dengan pembahasan berbagai jenis tanaman yang dapat ditanam dalam wick system, cara merawat, memanen, hingga solusi berbagai permasalahan yang mungkin ditemui selama bertanam hidroponik.



DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PANGKALPINANG

## MANAJEMEN PRODUKSI BUAH-BUAHAN; BUDIDAYA TANAMAN BUAH

Pertambahan jumlah penduduk, peningkatan taraf sector industri dan pariwisata berdampak positif terhadap peningkatan kebutuhan buah-buahan; baik dalam hal jumlah, mutu, ataupun ragamnya. Sementara itu, prospek buah untuk dijagokan sebagai komoditi ekspor juga cerah.



Negara-negara maju yang cenderung meng-loh kan usaha taninya kearah industrialisasi merupakan pasar yang semakin luas untuk menampung ekspor buah-buahan kita.



Namun dalam mengelola usaha pertanian yang berbasis tanaman buah sebagai suatu industri pertanian diperlukan beberapa pengetahuan aplikatif untuk melengkapi kebutuhan dasar akan pengelolaan industri tersebut.



Buku ini disusun untuk memberikan wawasan tentang manajemen produksi tanaman buah bagi pemula atau bagi mereka yang benar-benar berminat, terutama bagi kalangan mahasiswa Fakultas Pertanian yang mengambil keahlian di bidang hortikultura dan produksi buah-buahan serta seluruh masyarakat umum.



## Budidaya cacing tanah unggul ala Adam cacing

Kenapa harus beternak cacing tanah?

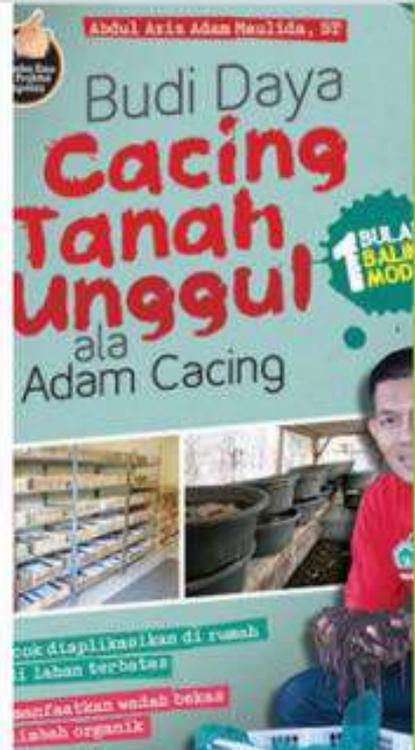
Cara beternaknya sangat mudah, perkembangbiakannya relatif cepat, pakan dan medianya berupa limbah organik yang mudah diperoleh, risiko penyakit sangat kecil, serta lokasi peternakan dapat dilakukan di mana pun.

Apa saja yang dibahas dalam buku ini?

Semua ihwal tentang teknik beternak cacing secara intensif, mulai cara menentukan bibit, membuat media, memilih jenis wadah pemeliharaan, menentukan komposisi pakannya, mengoptimalkan teknik pemeliharaan, mengantisipasi hama, hingga melakukan panen dan pascapanennya.



Abdul Aziz Adam Maulida yang kerap dijuluki Adam cacing ini adalah seprang pelopor pemberdayaan masyarakat yang berhasil mengembangkan bisnis budidaya cacing tanah di Jawa Timur. Keberhasilannya bahkan telah diliput oleh media televise, seperti dalam acara Kick Andy episode 'Bisnis yang Menjijikkan" pada tahun 2014 dan berbagai media massa lainnya, baik media cetak maupun elektronik.



Adam Cacing memulai usaha budidaya cacing tanah pada tahun 2010. Teknik budidaya cacing yang dilakukan sebenarnya relative mudah dan dapat diaplikasikan oleh setiap orang. Sebagai seorang pembudidaya cacing tanah sekaligus CV. Rumah Alam Jaya Organik, total produksi cacing tanah yang dikelolanya mencapai 5 ton/bulan dengan omset lebih dari 300 juta rupiah.



# SENIN PUSTAKA TANAMAN

# SETAMAN

## HIDROPONIK WICK SYSTEM ; CARA PALING PRAKTIS PASTI PANEN

Pengarang: Tintowap  
 Penerbit: AgroMedia Pustaka  
 Tempat Terbit: Jakarta  
 Tahun Terbit: 2015  
 Jumlah Halaman: vi, 78 hlm.

## MANAJEMEN PRODUKSI BUAH-BUAHAN, BUDIDAYA TANAMAN BUAH

Pengarang: Istiyono Kirnoprasetyo dan Eny Dyah Yunyawati  
 Penerbit: Intimedia  
 Tempat Terbit: Malang  
 Tahun Terbit: 2017  
 Jumlah Halaman: x, 186 hlm.

## BUDIDAYA CACING TANAH UNGGUL ALA ADAM CACING

Pengarang: M. M. Aziz Adam Maulida  
 Penerbit: AgroMedia  
 Tempat Terbit: Jakarta  
 Tahun Terbit: 2015  
 Jumlah Halaman: vi, 96 hlm.

## Profil

# Bik Butun

Petani Nanas Tua Tunu  
 Bila panen dapat menghasilkan  
 Rp 2,5 - Rp 5 juta



## Profil

# Bik Butun

Petani nanas Tua Tunu  
Bisa menghasilkan Rp 2,5 - Rp 5 juta  
sekali panen

Nanas biasanya dihidangkan dengan dimakan langsung atau dijadikan minuman seperti jus. Tidak heran jika banyak yang menggemari nanas, sebab rasa buah dengan nama latin *Ananas comosus* ini, merupakan salah satu buah tropis yang memiliki rasa manis keasam-asaman. Rasa tersebut sangat segar dan membuat banyak penikmatnya jatuh hati.

Selain memiliki rasa yang sangat nikmat dan segar, nanas juga sangat kaya akan manfaat bagi kesehatan. Nanas mengandung berbagai vitamin dan mineral. Salah satunya yaitu vitamin C yang sangat tinggi, serta kandungan enzim bromelain. Untuk mendapatkan manfaat tersebut, Anda bisa mencoba cara menanam nanas sendiri di rumah.

